

Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Metode ROA pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018

Ela Nur Safitri¹, Rina Fariana²
Universitas PGRI AdiBuana Surabaya^{1,2}
Email: elasafitri27@gmail.com¹, fareeyna@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan melakukan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh modal kerja dan perputaran piutang pada profitabilitas terhadap perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Analisis yang digunakan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Perolehan menunjukkan variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas dengan tingkat signifikan $0.009 < 0.05$ memperoleh keputusan gagal ditolak atau diterima. Sedangkan untuk variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas, hasil uji statistik pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan $0,006 < 0.05$ sehingga memperoleh keputusan ditolak atau gagal diterima. Variabel modal kerja dan variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Hasil uji statistik pengujian pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 3.59 yang memperoleh keputusan gagal ditolak atau diterima.

Kata Kunci : Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas

ABSTRACT

The research objective is to determine the effect of working capital and accounts receivable turnover on profitability of telecommunications companies received on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The analysis used uses multiple linear regression analysis method. Variable working capital variable is significant towards profitability variable with a significant level of $0.009 < 0.05$. As for the variable turnover, accounts receivable has no significant effect on the profitability variable, the results of the statistical test the effect of accounts receivable turnover on profitability with a significant level of $0.006, < 0.05$ so that a decision is rejected or failed to be accepted. Working capital variable and accounts receivable turnover variable significantly influence the profitability variable on telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. Statistical test results that test working capital and accounts receivable turnover towards profitability obtained results for F_{table} of 3.59 which obtained results that were rejected or accepted.

Keywords: Working Capital, Accounts Receivable Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Telekomunikasi merupakan sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan kesempatan yang luas pada perusahaan telekomunikasi untuk lebih mengembangkan bisnis mereka. Perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada periode 1984-1999 sempat mengalami berbagai kondisi ekonomi yang sangat berpengaruh modal kerja dan profitabilitasnya. Namun setelah bertahun-tahun kemudian perusahaan telekomunikasi mampu bangkit dari keterpurukan dan mampu menciptakan produk-produk baru.

Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien. Manajemen tersebut digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan pembiayaan adalah dengan melihat seberapa efektif penggunaan modal kerja dan piutang untuk mendapat profitabilitas.

Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal kerja yang cukup dan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas.

Piutang merupakan salah satu aktiva yang tercantum dalam neraca. Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal. Apabila jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi akan menimbulkan rendahnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan.

Bedasarkan uraian diatas, berikut rumusan masalah yang didapat:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi?
3. Apakah modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi?

TELAAH PUSTAKA

1. Modal Kerja

Pengertian

Modal kerja menurut Kasmir (2016:250) adalah “Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.”

2. Perputaran Piutang

Menurut Martani (2014:232) perputaran piutang adalah “perputaran piutang dihitung dari penjualan dalam satu periode dibagi piutang rata-rata dalam satu tahun. Piutang rata-rata

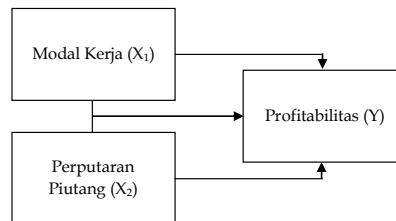
dihitung dari piutang awal ditambah piutang akhir periode dibagi dua. Entitas dengan perputaran piutang tinggi menandakan bahwa entitas tersebut bagus”

3. Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33), definisi profitabilitas adalah rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1
Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2017:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Modal kerja berpengaruh signifikan

dan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI

H₂: Perputaran piutang berpengaruh

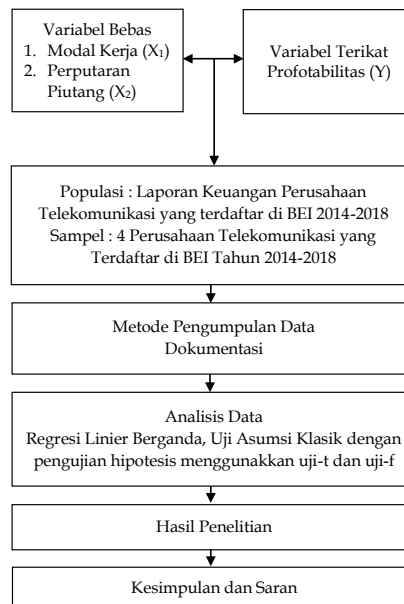
signifikan dan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI

H₃: Modal kerja dan perputaran piutang

berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI

RANCANGAN PENELITIAN

Menurut Hariwijaya (2017:18) rancangan penelitian adalah mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian.



Gambar 2
Rancangan Penelitian

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 5 perusahaan. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 4 data laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

JENIS, SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI periode 2014-2018 yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI periode 2014-2018.

VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Maka yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal Kerja (X_1), dan Perputaran Piutang (X_2)

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

1. Modal Kerja

Indikator Variabel:

1. Aktiva Lancar
2. Hutang Lancar

2. Perputaran Piutang

Indikator Variabel:

1. *Earning After Assets*
2. *Total Assets*

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Receivable}}$$

3. Profitabilitas

Indikator Variabel:

1. *Earning After Assets*
2. *Total Assets*

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang akan di analisis dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel dependen dan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL UJI HIPOTESIS

Statistik Deskriptif

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud memberi kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif 2014-2018

	Modal Kerja (X1)	Perputaran Piutang (X2)	Profitabilitas (Y)
<i>Mean</i>	-4738696.20	23.02478	0.00705
<i>Median</i>	-4312352.50	14.99865	-0.00653
<i>Standart Deviasi</i>	7303819.320	17.021409	0.095896
<i>Varians</i>	5.335	289.728	0.009
<i>Minimum</i>	-18852885.0	7.781	-0.141
<i>Maxsimum</i>	12499000.00	76.578	0.165

Sumber Data SPSS diolah

Untuk nilai minimum pada variabel modal kerja yaitu sebesar -18852885.0 yang terletak pada perusahaan EXCL pada tahun 2015, untuk nilai maximum sebesar 12499000.00 terletak pada perusahaan TLKM pada tahun 2015. Untuk variabel perputaran piutang didapatkan nilai minimum sebesar 7.781 terletak pada perusahaan ISAT tahun 2017, sedangkan nilai maximum sebesar 76.578 terletak pada perusahaan FREN tahun 2018. Untuk variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.141 terletak pada perusahaan FREN tahun 2018 dan nilai maximum sebesar 0.165 terletak pada perusahaan TLKM tahun 2017.

Uji Asumsi Klasik

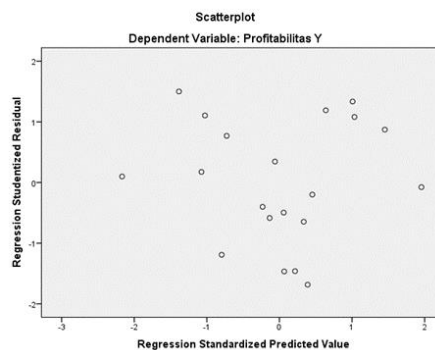
Tabel 2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Hasil	Kreteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,200	>0,05	Normal
Uji Multikolinearitas			
Modal Kerja (X1)	1,004	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
PerputaranPiutang (X2)	1,004	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	1.916	1.537<DW<2.463	Tidak Ada Autokorelasi
Uji Heterokedestisitas	Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, dan titik-titik tidak membentuk pola tertentu		Bebas Heterokedestisitas

Sumber Data SPSS diolah

Mendapatkan nilai uji normalitas data sebesar 0.200 > 0.05 hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk nilai VIF untuk variabel struktur modal dan perputaran piutang sebesar 1,004<10. Maka disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas. Sedangkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.916 yang berada pada interval $du < DW < 4-du$ ialah $1.537 < 1.916 < 2.463$, maka dapat ditarik kesimpulan data bebas autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3 Uji Heterokedastisitas

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 (nol), dan titik-titik tidak membentuk suatu pola atau garis tertentu, oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persamaan matematik yang memungkinkan untuk meramalkan nilai-nilai suatu variabel terikat dari nilai-nilai dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Hasil
Konstanta	0.105
Modal Kerja (X ₁)	6.387
Perputaran Piutang (X ₂)	-0.003

Sumber Data SPSS diolah

Berdasarkan persamaan di atas maka diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.105 yang berarti bahwa jika variabel modal kerja (X₁) dan perputaran piutang (X₂) bernilai 0 maka profitabilitas (Y) akan bernilai sebesar 0.105.
2. Jika variabel modal kerja (X₁) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka profitabilitas (Y) akan naik sebesar 6.387 satuan. Sebaliknya apabila variabel modal kerja (X₁) mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka profitabilitas (Y) akan turun sebesar 6.387 satuan.
3. Jika variabel perputaran piutang (X₂) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka profitabilitas (Y) akan turun sebesar 0.003 dan sebaliknya apabila variabel perputaran piutang (X₂) mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka profitabilitas (Y) akan turun sebesar 0.003 satuan.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4 Uji t

Variabel	t _{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Modal Kerja (X ₁)	2,944	0,009	< 0,05	Signifikan
Perputaran Piutang (X ₂)	-3,136	0,006	< 0,05	Tidak Signifikan

Sumber Data SPSS diolah

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai dari pengujian t dengan keterangan sebagai berikut ini. Pada variabel modal kerja (X₁) diperoleh nilai t_{hitung}, 2.944 > t_{tabel} 2.110. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 95%, α = 5%, df 1 = $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2}$, df 2 = n – k = 20-3 (n adalah banyaknya data dan k adalah jumlah variabel), maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2,110

dengan tingkat signifikan $0.009 < 0.05$ sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

Pada variabel profitabilitas (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} , $-3.136 < t_{tabel}$ 2.110. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$, $df 1 = \frac{\alpha}{2} = \frac{0.05}{2}$, $df 2 = n - k = 20-3$ (n adalah banyaknya data dan k adalah jumlah variabel), maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2.110 dengan tingkat signifikan $0,006 < 0.05$ sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Uji 9

Variabel	F_{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Modal Kerja (X_1)				
Perputaran Piutang (X_2)	9.886	0.001	$< 0,05$	Signifikan

Sumber Data SPSS diolah

Didapatkan uji F (simultan) pada variabel modal kerja (X_1) dan variabel perputaran piutang (X_2) diperoleh nilai F_{hitung} 9.886 $> F_{tabel}$ 3.59. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$, $df 1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, $df 2 = n - k = 20-3$ (n adalah banyaknya data dan k adalah jumlah variabel), maka diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 3.59 sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel modal kerja (X_1) dan variabel perputaran piutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Fitriani (2015), yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk variabel perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurafika dan Almadany (2018) dimana perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan variabel modal kerja (X_1) dan variabel perputaran piutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Prakoso (2014) didapatkan hasil analisis dapat diketahui bahwa

perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari penelitian ini diketahui bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas karena jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit. Namun perputaran piutang yang terlalu tinggi juga dapat menurunkan profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena jumlah piutang yang dimiliki sedikit berarti penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sedikit, sehingga volume penjualan juga akan turun dan pada akhirnya profitabilitas perusahaan ikut menurun. Piutang muncul karena adanya penjualan secara kredit, pemberian pinjaman, persekot dalam kontrak pembelian, serta kemungkinan lainnya. Jumlah piutang yang dimiliki oleh perusahaan erat hubungannya dengan volume penjualan secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Indikasi perputaran piutang menjadi kas dipengaruhi oleh syarat pembayaran piutang tersebut,

Syarat pembayaran piutang merupakan dua persoalan, karena semakin tinggi perputaran piutang berarti makin efisien modal yang digunakan. Ini artinya terjadi perputaran piutang yang sangat rendah dalam penelitian perusahaan telekomunikasi ini yang mengakibatkan tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, inilah yang paling mungkin menjadi alasan kuat mengapa perputaran piutang memang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Didapatkan kesimpulan bahwa variabel modal kerja (X1) dan variabel perputaran piutang (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 memperoleh keputusan gagal ditolak atau diterima.

IMPLIKASI

Dari penelitian ini telah menghasilkan suatu temuan terbaru bagi perusahaan, temuan ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi yang dapat digunakan oleh Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di BEI untuk mengambil suatu kebijakan perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis telah melakukan pengujian variabel, penulis melaksanakan penelitian dengan waktu yang sangat terbatas, dengan penelitian ini penulis berharap temuannya dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan telekomunikasi yang terdaftar BEI dan dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani. 2015. Pengaruh Modal Kerja Bersih dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dengan Menggunakan Metode ROI pada Perusahaan Semen di Indonesia. Skripsi PGRI Adi Buana Surabaya
- Hariwijaya, M. 2017. Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, Desertasi. Yogyakarta: Elmatra Publisng
- Hery, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martani, dkk, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jakarta: Salema Empat
- Nurafika dan Almadany. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Akhir Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. Skripsi. Politeknik Lp3i Medan*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.